

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu unsur yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena dengan menempuh pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan melalui suatu proses pembelajaran. Tujuan akhir dari pendidikan adalah terwujudnya suatu tatanan masyarakat dengan ditandai adanya budi pekerti luhur pada setiap diri individu dan keadilan dalam negara dan segi kehidupan. Pencapaian tujuan pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan, dimana mutu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pada pendidikan formal berupa prestasi belajar peserta didik dan perubahan perilaku terhadap peserta didik.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, salah satunya adalah dari prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa. Prestasi akademik merupakan hasil belajar yang dicapai mahasiswa selama melakukan proses pembelajaran di Universitas. Prestasi juga dimaksudkan sebagai kualitas pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan ukurannya dengan penguasaan materi yang dinyatakan dalam tingkat tertentu. Dalam proses pembelajaran mahasiswa mempunyai keterkaitan yang erat dengan prestasi belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa baik buruknya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi akademik.

Prestasi akademik merupakan salah satu yang menunjukkan suatu pencapaian atau tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan sebagai hasil dari usaha

belajar yang telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Prapdopo, dkk (2016:2) mengemukakan bahwa “prestasi akademik merupakan hasil belajar siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang melihat pada aspek kognitif dan prestasi akademik ini umumnya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian”.

Prestasi belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dibangku perkuliahan. Prestasi akademik juga sering disebut dengan IPK (Indeks Prestasi Akademik). Untuk mencapai IPK yang tinggi dibutuhkan kerja keras dalam belajar. Tidak cukup hanya mengikuti kelas perkuliahan dan hanya menerima materi yang disampaikan oleh Dosen tetapi harus didukung dengan belajar diluar jam perkuliahan.

Berikut ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari observasi pra penelitian mengenai Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016.



(Sumber: *Data Observasi Awal*)

Berdasarkan tabel hasil prestasi akademik tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 memiliki prestasi yang kurang memuaskan atau kurang baik, karena pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 36%. Pada kategori kurang baik dengan persentase sebesar 61%. Pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 3%. Setiap mahasiswa tentunya ingin memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang memuaskan. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memuaskan adalah harapan setiap mahasiswa. Namun, untuk mendapatkan prestasi yang memuaskan tersebut, diperlukan usaha dan faktor-faktor pendukung lainnya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yaitu Implementasi KKNI dan Pendidikan Karakter. Implementasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah faktor pertama yang mempengaruhi Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan. Dimana kurikulum ini membuat mahasiswa harus lebih ekstra lagi pada proses pembelajaran, agar hasil atau prestasi belajar yang diperoleh juga memuaskan.

Kurikulum yang sedang dikembangkan di beberapa perguruan tinggi Indonesia adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan kurikulum berbasis KKNI sejak tahun perkuliahan 2016/2017.

Berdasarkan Peraturan Presiden No.8 Tahun 2012 dinyatakan bahwa implementasi KKNI tersebut mempertimbangkan tujuan pendidikan dalam bentuk penciri ilmu pengetahuan dan keterampilan, keahlian berkarya, sikap berperilaku dalam berkarya dan cara berkehidupan bermasyarakat sebagai persyaratan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penyelesaian suatu program studi.

Kurikulum berbasis KKNI dikenal sebagai kurikulum yang memiliki banyak tugas. Bagaimana tidak, dalam kurikulum ini terdapat 6 (enam) tugas pokok di setiap mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa aktif dan memberikan waktu yang penuh dalam mengerjakannya. Adapun keenam tugas tersebut, yaitu: Tugas Rutin, *Critical Book Report (CBR)*, *Critical Journal Review (CJR)*, Rekayasa Ide, *Mini Research*, dan Project. Untuk mengetahui banyaknya tugas yang diterima mahasiswa maka jumlah 6 tugas pokok dikalikan dengan matakuliah yang diambil. Sebagai contoh 8 mata kuliah dikalikan 6, maka ada 48 tugas yang harus diselesaikan dalam satu semester.



(Sumber: *Observasi awal tahun 2019*)

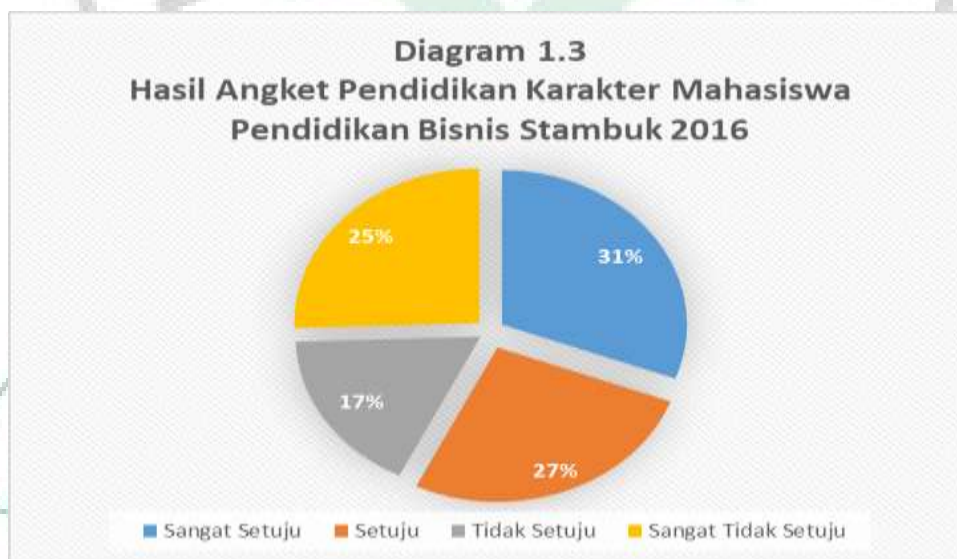
Dari diagram Implementasi KKNi Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambul 2016 diatas terlihat bahwa dari 100% mahasiswa yang telah menerapkan kurikulum KKNi, terdapat 78% mahasiswa menyatakan bahwa implementasi KKNi berat sedangkan 22% lagi menyatakan bahwa implementasi KKNi tidaklah berat. Kebanyakan mahasiswa merasakan sistem pembelajaran serta penugasan yang diberikan dalam kurikulum berbasis KKNi cukup berat untuk dilaksanakan. Sistem belajar dalam KKNi mahasiswa dituntut lebih aktif, kreatif dan inovatif, baik dalam belajar di ruangan ataupun mengerjakan tugas di luar kampus.

Implementasi kurikulum berbasis KKNi sudah menduduki tahun ke-3 (tiga). Dari diterapkannya kurikulum KKNi ada beberapa problema di kalangan mahasiswa, sebagian besar mahasiswa kesulitan dalam penyesuaian terkait dengan akademik, misalnya: perencanaan studi, cara belajar, pengenalan peraturan terhadap sistem akademik, persaingan lebih besar, lebih banyak tugas, gaya belajar yang berbeda, tugas yang banyak, dan kualitas standar yang lebih tinggi. Selain masalah sosial, pun timbul beberapa masalah sosial akibat implementasi kurikulum berbasis KKNi, seperti perubahan perasaan, cara berpikir dan cara berperilaku mahasiswa. Mahasiswa menjadi individualis dan meningkatnya ketidakpedulian terhadap lingkungan sekitar.

Kesulitan bersosialisasi, baik dengan teman sebaya, senior, junior, pegawai, maupun dosen. Kemajuan teknologi dan kesibukan akan tugas kuliah menjadikan beberapa mahasiswa sibuk dengan diri sendiri dan kurang peduli dengan dunia sekitarnya. Berbagai masalah dan tekanan menuntut mereka untuk memiliki kemampuan yang lebih dalam menyesuaikan diri di lingkungan baru.

Memang masalah ini tidak secara langsung mengancam nyawa, tetapi apabila tidak segera ditangani dengan baik bisa mengakibatkan hal yang serius dikemudian hari.

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan dapat diharapkan, maka proses pendidikan diharuskan untuk dapat dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya dalam perbaikan pendidikan itu adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Dimana pendidikan karakter adalah faktor kedua yang mempengaruhi Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan di Indonesia selama ini dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia yang berkarakter.



(Sumber: *Observasi awal tahun 2019*)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 memiliki pendidikan karakter yang cukup baik. Dimana

kebanyakan persentase tertinggi terdapat pada pilihan “sangat setuju” sebesar 31% dan pada pilihan “sangat tidak setuju” sebesar 25%.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata kuliah. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata kuliah perlu dikembangkan, dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Banyak yang menyatakan bahwa pendidikan telah gagal dalam membangun karakter, sehingga banyak pemuda Indonesia lulusan sekolah dan bahkan sarjana yang pandai dalam ujian, berprestasi, memiliki pemahaman yang baik, tetapi masih memiliki mental yang lemah, penakut, kurang bertanggung jawab, tidak jujur, dan berperilaku tidak terpuji.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Implementasi KKNi dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesiapan mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan dalam menjalankan atau menyelesaikan 6 tugas KKNi?
2. Bagaimana hubungan implementasi KKNi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan?

3. Bagaimana hubungan Pendidikan Karakter Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimana hubungan Implementasi KKNI dan Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat berfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Implementasi KKNI yang diteliti adalah implementasi KKNI Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan yang disertai dengan 6 tugas yang mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Pendidikan karakter yang diteliti adalah pendidikan karakter Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan yang dibatasi pada bersikap religious, bertanggung jawab atas tugas-tugas, mandiri, hormat terhadap sesama, peduli terhadap sesama dan lingkungan kampus, bersifat nasionalis.
3. Prestasi Akademik yang diteliti adalah bentuk jumlah nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan.



#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Implementasi KKNi berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan Universitas Negeri Medan?
2. Apakah Pendidikan Karakter berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah Implementasi KKNi Dan Pendidikan Karakter berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Implementasi KKNi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh Implementasi KKNi dan Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Universitas Negeri Medan

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang Implementasi KKNi dan Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan bagi para pembaca serta menjadi bahan acuan, pembandingan, dan referensi. Khususnya pada pengaruh Implementasi KKNi dan Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman ilmiah bagi penulis dan wawasan dalam penyusunan karya ilmiah yang berkaitan dengan Implementasi KKNi, Pendidikan Karakter dan Prestasi Akademik

#### b. Dosen

Sebagai bahan masukan untuk menganalisis Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan

c. Manfaat Bagi Universitas,

Sebagai pertimbangan untuk bagaimana mendidik mahasiswa melalui kurikulum KKNi dan untuk membangun Pendidikan Karakter Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan.

